

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, serta dalam bab ini juga disertakan saran-saran dari penulis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan (emiten), investor, serta peneliti selanjutnya.

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,727 atau 72,7%, yaitu menunjukkan kemampuan variabel independen (yang terdiri dari CR, DER, ROA, ROE, dan EPS) dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada harga saham sebesar 72,7%, sedangkan sisanya sebesar 27,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.
2. Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16,439 serta F_{tabel} sebesar 2,620, karena nilai $F_{hitung} 16,439 > F_{tabel} 2,620$ serta memiliki nilai probabilitas 0,000 yang lebih kecil daripada nilai alpha 0,05, sehingga keputusan yang diambil

adalah H_0 ditolak dan H_A diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel independen (yang terdiri dari CR, DER, ROA, ROE, dan EPS) secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham.

3. Model regresi untuk penelitian ini adalah $Y = 6,888 - 0,943X_1 + 0,673X_2 + 0,580X_3 - 0,034X_4 + 0,006X_5$, dimana: $Y = \text{LN Harga Saham}$, $X_1 = \text{LN Current Ratio (LNCR)}$, $X_2 = \text{LN Debt to Equity Ratio (LN DER)}$, $X_3 = \text{LN Return On Asset (LNROA)}$, $X_4 = \text{Return On Equity (ROE)}$, dan $X_5 = \text{Earning Per Share (EPS)}$. Dari persamaan regresi di atas dapat diambil kesimpulan yaitu apabila semua variabel independen sama dengan 0, maka harga saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan adalah sebesar Rp1,92978 (LN dari 6,888).
4. Terdapat pengaruh CR secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar -3,367 dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ yaitu sebesar 0,002. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_A diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan antara CR secara parsial terhadap Harga Saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor mempertimbangkan kondisi CR perusahaan karena investor mempertimbangkan likuiditas perusahaan.
5. Terdapat pengaruh DER secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar 4,950 dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_A diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada

pengaruh signifikan antara DER secara parsial terhadap Harga Saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor mempertimbangkan kondisi DER perusahaan karena investor mempertimbangkan sejauh mana penggunaan utang jika dibandingkan dengan ekuitas perusahaan.

6. Terdapat pengaruh ROA secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,976 dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ yaitu sebesar 0,006. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_A diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan antara ROA secara parsial terhadap Harga Saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor mempertimbangkan kondisi ROA perusahaan karena investor mempertimbangkan efektivitas perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya untuk memperoleh laba.
7. Terdapat pengaruh ROE secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar 3,799 dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ yaitu sebesar 0,001. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_A diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan antara ROE secara parsial terhadap Harga Saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor mempertimbangkan kondisi ROE perusahaan karena investor mempertimbangkan efektivitas perusahaan dalam mengoptimalkan ekuitasnya untuk memperoleh laba.
8. Terdapat pengaruh EPS secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar 5,200 dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa H_A diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan antara EPS secara parsial terhadap Harga Saham. Berpengaruhnya EPS terhadap harga saham mengindikasikan bahwa investor mempertimbangkan laba yang akan diperoleh pada setiap lembar saham.

Dengan demikian dari uraian di atas, semua variabel independen yaitu CR, DER, ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan.

4.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka di sarankan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, faktor CR, DER, ROA, ROE dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan modal pada saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan. Pada penelitian ini EPS berpengaruh positif dan paling kuat diantara keempat rasio lainnya (CR, DER, ROA dan ROE) terhadap Harga Saham, sehingga EPS yang merupakan laba yang diperoleh untuk tiap lembar saham adalah faktor paling penting untuk diperhatikan oleh investor.
2. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa faktor CR, DER, ROA, ROE dan EPS mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Oleh karena itu, perusahaan sub sektor konstruksi bangunan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan memperhatikan rasio-rasio tersebut, guna meningkatkan kepercayaan kepada investor.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dilakukan lebih mendalam dengan menambah periode penelitian dan tidak hanya terbatas pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan saja. Diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan pada semua sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menambah variabel yang merupakan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi Harga Saham, karena masih ada faktor lainnya yang berpengaruh yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.